

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan UU NO 22 TAHUN 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, menjelaskan bahwa Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Juga sebagai bagian dari sistem transportasi nasional harus dikembangkan potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran berlalu lintas dan angkutan jalan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan wilayah.

Transportasi merupakan sarana yang dibutuhkan orang banyak sejak jaman dahulu dalam melaksanakan kegiatannya yang diwujudkan dalam bentuk angkutan. Pengangkutan terbagi dalam dua hal, yaitu pengangkutan orang dan/atau barang yang peruntukannya untuk umum atau pribadi. Mengenai jalurnya bisa melalui udara seperti pesawat terbang, laut dan perairan seperti kapal, dan darat seperti mobil dan sebagainya, pengangkutan tersebut menimbulkan masalah-masalah dalam transportasi yang makin berkembang, salah satunya mengenai uji kelayakan kendaraan bermotor.

Berbicara tentang pelayanan pengujian kelaikan kendaraan bermotor adalah pemeriksaan pada kondisi kendaraan yang dilakukan oleh penguji apakah kendaraan tersebut memenuhi persyaratan laik jalan atau tidak, termasuk kelengkapan surat-

surat kendaraan bermotor yang merupakan kewenangan dari Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika. Dari pemeriksaan kondisi fisik kendaraan tersebut, maka sangat dibutuhkan pelayanan dalam kelancaran pengujian kendaraan bermotor itu sendiri.

Walaupun dalam undang-undang sudah diatur mengenai pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor, masih banyak juga permasalahan-permasalahan yang terjadi di Indonesia, seperti masalah angkutan umum penumpang yang tanpa adanya surat perijinan penyelenggaraan angkutan orang dalam trayek (surat izin trayek), banyaknya kendaraan angkutan barang yang tidak layak jalan, banyaknya kendaraan orang yang tidak memiliki stnk/bpkb kendaraannya, adanya ditemukan kendaraan bermotor yang telah habis masa berlaku ujinya 3 bulan atau lebih, hal ini disebabkan karena pelayanan dan pengujian kelaikan kendaraan bermotor oleh pelaksana pelayanan dan pengujian fisik/teknik kendaraan belum sepenuhnya dapat optimal, pemahaman masyarakat terhadap pelayanan pengujian kelaikan kendaraan bermotor masih kurang. Begitu juga yang terjadi di Kabupaten Pasaman nampaknya masih belum semuanya mengerti dan memahami secara prosedural, Hal ini dibuktikan dengan data yang ada pada Dinas Perhubungan Kabupaten Pasaman, Data tersebut menunjukkan masih banyaknya kendaraan wajib uji yang tidak tertib administrasi pengujian kendaraan bermotor. Masalah ini sangat aktual karna hingga kini pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor masih belum sesuai dengan harapan. Kegiatan pengujian kendaraan bermotor ini dilakukan langsung oleh Unit pelayanan teknis pengujian kendaraan bermotor pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasaman, dimana dalam melakukan pengujian tersebut

pemilik kendaraan harus mematuhi prosedur-prosedur pengujian kendaraan bermotor yang telah ditetapkan oleh Undang-undang Lalu Lintas Angkutan Jalan dan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasaman.

Terdapat beberapa tahapan dalam proses pengujian kendaraan bermotor yang berlaku pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasaman. Pentingnya prosedur bagi pemilik kendaraan adalah agar dapat mengetahui bagaimana cara dalam proses pengujian kendaraan bermotor.

Berdasarkan hal tersebut Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasaman harus mengoptimalkan pelayanan pengujian kendaraan bermotor sehingga seluruh pemilik kendaraan bermotor wajib uji dapat memenuhi syarat-syarat pengujian kendaraan bermotor.

Berkenaan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pelayanan dan Prosedur Pengujian Kendaraan Bermotor Pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasaman”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dari ini yaitu:

1. Bagaimana pelayanan pengujian kendaraan bermotor di Kabupaten Pasaman.
2. Bagaimana prosedur pengujian kendaraan bermotor pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasaman.
3. Apa saja masalah dan bagaimana solusi yang dilakukan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasaman untuk

menangani masalah dalam pengujian kendaraan bermotor di Kabupaten Pasaman.

### 1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelayanan pengujian kendaraan bermotor pada Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Kabupaten Pasaman.
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur dalam pengujian kendaraan umum di Kabupaten Pasaman.
3. Untuk mengetahui apa saja masalah dan solusi yang dilakukan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika dalam menghadapi masalah tersebut.

### 1.4 Manfaat penulisan

Adapun manfaat yang di peroleh dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Manfaat akademis

Manfaat akademis dalam penulisan tugas akhir ini yaitu dapat menambah wawasan dengan pengaplikasian ilmu yang diperoleh secara teori dalam perkuliahan di lapangan.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam penulisan tugas akhir ini yaitu untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan untuk dijadikan panduan mengenai prosedur pelayanan pengujian kendaraan bermotor pada Dinas perhubungan Komunikasi dan Informatika.

## 1.5 Tempat dan Waktu Magang

Magang ini dilakukan pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasaman. Sesuai dengan jurusan penulis yaitu Kesekretariatan atau Manajemen Perkantoran, maka penulis perlu mencari tempat magang yang sesuai dengan kriteria tersebut. Waktu pelaksanaannya berlangsung selama 2 (dua) bulan atau 40 (empat puluh) hari masa kerja. Oleh karena itu penulis melaksanakan program mata kuliah magang ini tanggal 4 Januari 2016 – 26 februari 2016.

## 1.6 Sistematika Penulis

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini yaitu :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori meliputi hal-hal yang berhubungan dengan prosedur pengujian kendaraan bermotor pada Dinas Perhubungan Informasi dan komunikasi Kabupaten Pasaman.

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Berisi tentang gambaran umum kantor Dinas Perhubungan komunikasi dan informatika (DISHUBKOMINFO), fungsi DISHUBKOMINFO, struktur organisasi DISHUBKOMINFO kabupaten pasaman, sumber daya dan tugas masing-masingnya pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika, visi serta misi DISHUBKOMINFO.



## **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang bagaimana prosedur pengujian kendaraan bermotor pada updt pengujian kendaraan bermotor Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pasaman.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari laporan magang dan saran-saran dari penulis untuk perbaikan kedepannya.

